

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Jawa Barat merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang memiliki pariwisata dengan keindahan alam yang luar biasa di berbagai daerahnya. Menurut Ghofur & Juariyah (2018) pariwisata merupakan kegiatan wisata yang melibatkan peran atau dukungan baik berupa layanan atau fasilitas dari pemerintah pusat dan daerah, masyarakat, serta pengusaha. Sudah menjadi hal biasa apabila Jawa Barat menjadi tujuan favorit destinasi wisata, bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, karena keindahan alamnya yang eksotis. Beberapa wisata alam yang terkenal diantaranya, Pantai Pangandaran, Puncak Bogor, Gunung Tangkuban Parahu, dan Kawah Putih.

Kabupaten Tasikmalaya berbatasan langsung dengan beberapa wilayah lain, sebelah utara berbatasan langsung dengan Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Majalengka, kemudian bagian selatan berbatasan dengan samudera Hindia, sedangkan di bagian timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Pangandaran, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Garut. Menurut informasi dari *website* resmi Kabupaten Tasikmalaya kondisi topografi wilayah Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah yang berupa perbukitan, sedangkan bagian utara merupakan wilayah dataran tinggi dan bagian selatan merupakan wilayah dataran rendah (2022).

Kabupaten Tasikmalaya memiliki banyak potensi objek wisata alam, yang berpotensi besar dapat memajukan dalam sektor industri pariwisata. Pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya kini semakin berkembang dan banyaknya tempat pariwisata, hal tersebut kini Kabupaten Tasikmalaya memiliki banyak tempat rekreasi dan hiburan untuk masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar daerah. Kabupaten Tasikmalaya adalah salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki banyak sekali air terjun. Selain itu, Kabupaten Tasikmalaya juga memiliki banyak destinasi wisata, baik wisata buatan maupun wisata alam, diantaranya gunung, pantai, danau, dan air terjun. Banyak juga air terjun yang indah dan dijadikan tempat wisata karena air terjunnya yang eksotis. Salah satu wisata alam air terjun eksotis yang berada di Kabupaten Tasikmalaya adalah Curug Cikoja.

Objek wisata Curug Cikoja atau warga setempat sering menyebutnya Curug Koja merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Tasikmalaya yang berada pada sungai Ciwatin yang berhulu ke sungai Ciwulan. Curug Cikoja memiliki keindahan berupa air terjun yang merupakan air terjun tertinggi dari 3 air terjun yang berada di desa Linggalaksana, yaitu Curug Cikoja, Curug Cibakom, dan Curug Ciwatin. Curug Cikoja memiliki ketinggian sekitar 40 meter, dan air terjun ini memiliki pesona air terjun yang indah dengan ciri khas 2 aliran air pada bagian atas air terjunnya dan jatuh mengalir kemudian menyebar pada tebing batu kapur, selain itu alam dan hutan sekitarnya yang hijau dan masih asri. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Curug Cikoja biasanya cukup tinggi terutama pada saat hari-hari libur, namun akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021, pengunjung Curug Cikoja kian hari semakin sedikit. Semenjak pandemi Covid-19 bahkan jarang sekali wisatawan yang berkunjung ke Curug Cikoja, bahkan dalam satu minggupun tidak ada wisatawan yang berkunjung.

Curug Cikoja memiliki daya tarik lainnya selain keindahan air terjunnya saja, diantaranya alam sekitarnya yang masih asri serta kegiatan bersepeda gunung. Akses yang sulit pada saat menuju ke Curug Cikoja menjadi salah satu masalah utama yang membuat para wisatawan enggan berkunjung ke Curug Cikoja. Kebanyakan informasi yang ada di media sosial hanya video-video vlog yang hanya memperlihatkan air terjunnya saja tetapi tidak dengan hal lainnya. Curug Cikoja memiliki tempat teduh dan tempat beristirahat yang cukup luas di sekitar kolam Curug Cikoja yang nyaman untuk dipakai beristirahat sembari menikmati keindahan Curug Cikoja.

Akses jalan menuju Curug Cikoja tidak sepenuhnya dapat diakses menggunakan mobil dan sepeda motor. Setelah melakukan observasi langsung, Curug Cikoja menjadi salah satu objek wisata air terjun dengan jarak tempuh jalan kaki paling jauh dari tempat parkir, dibandingkan air terjun lainnya yang ada di Desa Linggalaksana, yaitu kurang lebih membutuhkan waktu sekitar 25 menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki santai. Hal yang lebih menyulitkan lagi adalah wisatawan yang berkunjung ke Curug Cikoja selalu kebingungan dan takut tersesat karena tidak adanya petunjuk arah jalan, dan jalan yang dilalui masih berupa hutan.

Setelah melewati tempat parkir, wisatawan akan melewati jalan menuju Curug Cikoja yang berupa jalan setapak. Dibalik akses yang tidak dapat ditempuh menggunakan mobil dan motor karena trek yang berupa tanah tersebut, ternyata trek yang dibuat ini berpotensi untuk dijadikan trek sepeda gunung. Beberapa warga setempat sering mengatasi masalah jalan kaki yang jauh tersebut dengan menggunakan sepeda untuk mencapai lokasi dan hal tersebut dapat menjadi peluang wisatawan untuk berolahraga sepeda gunung saat berkunjung ke Curug Cikoja.



Gambar I.1 Akses Jalan Menuju Curug Cikoja
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Selain dapat dijadikan tempat wisata, karena lokasi objek wisata yang jauh maka dapat dijadikan sebagai tempat untuk berolahraga para pengunjung, namun belum banyak yang mengetahuinya. Bersepeda gunung merupakan salah satu olahraga dapat dilakukan saat berkunjung ke Curug Cikoja, karena treknya yang cocok untuk bersepeda gunung di hutan saat perjalanan menuju lokasi objek wisata. Selain itu olahraga lain yang dapat dilakukan adalah wisatawan yang berkunjung juga dapat melakukan olahraga berenang di kolam air tawar yang bersih dan jernih tepat dibawah air terjun nya.

Objek wisata Curug Cikoja sangat berpotensi untuk menjadi salah satu pariwisata di Tasikmalaya yang memiliki pesona keindahan pada air terjunnya. Tidak hanya

pesona keindahan air terjunnya, Curug Cikoja juga dapat digunakan untuk berolahraga bersepeda gunung, potensi wisata ini dapat dijadikan masyarakat untuk mendapatkan referensi tempat wisata sembari berkegiatan berolahraga.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

- Curug Cikoja memiliki akses jalan yang jauh dan tidak dapat dijangkau menggunakan mobil dan motor, tetapi hal tersebut dapat menjadi peluang wisatawan untuk berolahraga bersepeda gunung.
- Masih kurangnya informasi mengenai daya tarik lainnya dari Curug Cikoja selain hanya keindahan air terjunnya.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu bagaimana cara menginformasikan keindahan serta potensi kegiatan bersepeda gunung yang dapat dilakukan saat berkunjung ke Curug Cikoja?

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian dan perancangan ini meliputi:

- Objek Perancangan
Informasi mengenai kegiatan yang dapat dilakukan saat berkunjung ke Curug Cikoja salah satunya, bersepeda gunung. Informasi Curug Cikoja yang masih belum diketahui oleh wisatawan tentang ciri khas dan daya tarik lainnya dari objek wisata Curug Cikoja selain keindahan air terjunnya saja.
- Waktu Perancangan
Waktu penelitian dan perancangan akan membutuhkan waktu sekitar 12 bulan (dua semester) dimulai pada bulan April 2022 – bulan Maret 2023.
- Lokasi Perancangan
Penelitian dan perancangan ini hanya akan dilakukan di objek wisata Curug Cikoja yang berada di Kampung Citamiang, Desa Linggalaksana, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berikut merupakan tujuan dan manfaat dari perancangan ini:

I.5.1. Tujuan Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi tentang daya tarik dan ciri khas dari wisata alam Curug Cikoja selain keindahan air terjunnya, agar wisatawan mendapatkan referensi tempat wisata yang alamnya masih asri di Kabupaten Tasikmalaya, dan potensi wisata di Curug Cikoja terberdayakan dengan optimal.
- Memberikan informasi tentang kegiatan bersepeda yang dapat dilakukan saat berkunjung ke objek wisata Curug Cikoja, agar wisatawan mendapatkan referensi tempat wisata yang sekaligus sembari berkegiatan berolahraga di Kabupaten Tasikmalaya.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Berdasarkan tujuan perancangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari perancangan ini adalah Curug Cikoja dikenal luas oleh masyarakat. Tidak hanya dikenal dengan pesona air terjunnya saja yang indah, tetapi dapat dikenal juga karena alamnya yang masih asri, dan airnya yang jernih. Dengan perancangan ini juga dapat dijadikan masyarakat untuk mendapatkan referensi tempat wisata sembari berkegiatan berolahraga. Diharapkan potensi wisata di Curug Cikoja terberdayakan dengan optimal dan memakmurkan kesejahteraan masyarakat setempat.